

**“CATATAN” HARIAN**



**KARYA SENI**

**Aris Prasetyo**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2792 / H1s / 09	
KLAS		
TERIMA	14-04-2009	T.T.D.

## "CATATAN" HARIAN



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006**

## **“CATATAN” HARIAN**

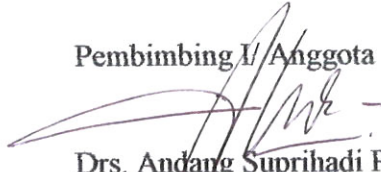


Aris Prasetyo  
NIM 9911248021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjan S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2006**

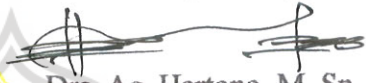
Tugas Akhir Karya Seni berjudul :  
"CATATAN" HARIAN diajukan oleh Aris Prasetyo, NIM 991 1248 021,  
Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji  
Tugas Akhir pada tanggal 7 Agustus 2006 dan dinyatakan telah memenuhi  
syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



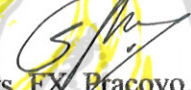
Drs. Andang Suprihadi P., M.S.  
NIP. 131475706

Pembimbing II/ Anggota



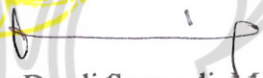
Drs. Ag. Hartono, M. Sn.  
NIP. 131 567 132

Cognate/ Anggota



Drs. FX. Pracoyo, M. Hum.  
NIP. 131567131

Ketua Program Studi S-1  
Seni Rupa Murni/ Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M. S.  
NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni  
Ketua/ Anggota



Drs. Ag. Hartono, M. Sn.  
NIP. 131 567 132



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman  
NIP. 130521245



*Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:  
bapak dan ibu, yang selalu memberikan dorongan kepada penulis  
agar selalu tidak lalai terhadap apa yang harus dikerjakan saat ini,  
dan merencanakan yang akan datang.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji serta syukur kepada Allah Penguasa Semesta Raya atas limpahan cinta yang tak pernah bisa dihitung khususnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan karya seni yang berjudul “Catatan Harian” ini. Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada pihak-pihak di bawah ini yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material:

1. Drs. Andang Supriyadi P., M.S., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyelesaian penulisan dan karya seni.
2. Drs. Ag. Hartono, M.Sn., selaku Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Seni Murni yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyelesaian penulisan dan karya seni.
3. Drs. FX. Pracoyo, M. Hum, selaku *cognate* Tugas Akhir.
4. Drs. Dendi Suwandi, M. S, sebagai Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni.
5. Wiyono, S.Sn., selaku Dosen Wali.
6. Drs. Sukarman, sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni, atas ilmu yang telah diajarkan.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah menyediakan data-data kepustakaan

10. Ibuku, banyak yang ingin kuutarakan, tetapi hati dan tangan ini gemetar untuk menyuratkannya. Kuucapkan ribuan terima kasih atas apa yang telah engkau korbakan.
11. Bapakku, banyak pelajaran yang dapat kupetik darimu.
12. Kakakku dan keluarga di Kudus, adik-adikku, secara tak sengaja kalian telah banyak mengajarku. Segenap keluarga yang kutinggalkan atas motifasi yang kalian hibahkan.
13. Teman-teman Beda Studio; Mas Lukman, Tulus, Amir, Ipung, Ian, Dyplonk, Sugi, Ki Dalang Jaetun, Heru dan seluruh adik-adik kelompok bermain Beda Junior.
14. Teman-teman Komunitas Plus; Salim S.Sn, Andi S.Sn, Ishak S.Sn, Bowo S.Sn, kapan bikin acara?
15. Dadlan, Beny, Tomo Onta, Topan, Tedi, Yoga, Hedi, terima kasih telah memberiku banyak hal berguna. Teman-teman Timun Bakar, atas romantisme yang terjalin.
16. Emha Ainun Najib, *tengkyu* untuk sholawatnya.
17. Muhammad Fauzil Adhim, yang telah menyadarkanku tentang esensi pernikahan.
18. Atun Muflihatun, yang mengembalikan seluruh kehilanganku di masa lalu.
19. Serta semua pihak yang tak dapat kusebutkan satu-persatu.

Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda guna saling mengenal, karena dengan saling mengenalah kita bisa semakin dewasa. Penulis sangat menyadari bahwa saat ini masih banyak yang harus di lakukan untuk proses pendewasaan tersebut, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk saat ini dan akan datang. Terimakasih.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta,  
Penulis  
ARIS PRASETYO

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	3
B. Ide dan Konsep Perwujudan.....	3
BAB II. LATAR BELAKANG IDE.....	5
BAB III. GAGASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Ide Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan.....	11
BAB IV. PROSES PERWUJUDAN.....	14
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	14
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	16
BAB V. TINJAUAN KARYA.....	21
BAB VI. PENUTUP.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44





## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, setiap hari terjadi ribuan peristiwa baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Peristiwa-peristiwa tersebut menjadi tanda waktu, yang apabila peristiwa itu ditinjau pada rentang waktu sesudahnya, maka peristiwa itu adalah sebuah masa lalu, masa yang tak mungkin diulang.

Penulis sering merekam beberapa peristiwa tersebut lewat tulisan ataupun berupa gambar. Hal tersebut sekedar respon emosional terhadap peristiwa yang telah terjadi. Tetapi ketika suatu saat penulis tanpa sengaja membukanya kembali, peristiwa tersebut dapat terasa kembali, seolah-olah ditarik mundur ke masa lalu, pada peristiwa itu. Secara tidak langsung, ternyata tulisan atau gambar tersebut menjadi sebuah monumen, tanda peristiwa yang dokumentatif, penghubung masa lalu dengan masa kini.

Tidak pernah ingin mengulang masa lalu untuk terjadi pada masa kini, tetapi ada kerinduan meninjau peristiwa masa lalu tersebut, di mana penulis adalah penonton, bukan pelaku. Kerinduan ini ingin dipresentasikan dalam tugas akhir karya seni grafis dengan visualisasi yang tidak persis sama seperti kisah dalam peristiwa tersebut kendati karya ini memiliki sifat dokumentatif. Penulis mencoba menghadirkan sebuah tema yang sama, tetapi dengan visualisasi yang berbeda. Jadi kisah dalam peristiwa itu menduduki fungsi sebagai *subject matter* tentang tema emosi yang diangkat. Sedangkan idiom yang sebagian besar dipakai adalah hasil dramatisasi rasa-emosional terhadap peristiwa tersebut.

Ada kenikmatan yang unik ketika peristiwa-peristiwa itu harus diuraikan menjadi idiom visual dua dimensional seni grafis. Penulis harus bekerja keras mencari idiom tertentu yang paling mewakili tema masa lalu. Membuat idiom, berarti harus memahami dengan baik peristiwa yang hendak dicari idiomnya. Di sinilah terjadi sebuah proses "*putar lagi kisah hari itu*" berulang-ulang. Saat mengulang inilah ditemukan banyak hal, misal, kenapa di peristiwa itu penulis berada di posisi atau peran tertentu dan kenapa hasil akhirnya seperti itu, walaupun karya grafis penulis tidak hendak menampilkan jalan keluar bagi masa lalu tersebut. Ini menjadi sebuah proses evaluasi diri, mengenal diri sendiri secara lebih baik.

Kalau di peristiwa sebenarnya penulis adalah aktornya, peran yang tereksekusi maka pada proses pembuatan karya grafis ini, penulis adalah sutradaranya. Penulislah yang mengatur drama visualnya, eksekutornya. Adapun setelah karya selesai ada perasaan lebih lega, semacam rasa tenang telah berbagi cerita. Pada tahap selanjutnya merasa lebih nyaman menghadapi hari-hari berikutnya, merangkai peristiwa baru.

## A. Penegasan Judul

Judul dari perancangan tugas akhir ini adalah “Catatan Harian” yang sekaligus menjadi tema yang diolah pada karya seni grafis. Agar diperoleh ketegasan dan kejelasan makna dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang diambil, perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul Tugas Akhir karya seni, sebagai berikut:

Catatan : hasil mencatat.<sup>1</sup>

Harian : setiap hari.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas kalimat “Catatan Harian” dapat diartikan sebagai berikut: sebuah rekaman atas peristiwa-peristiwa tertentu yang telah penulis alami, yang menjadi pengingat bagi penulis pribadi khususnya tentang kapan, di mana, dan bagaimana peristiwa itu berlangsung.

Catatan di sini berarti memvisualisasikan beberapa peristiwa yang secara langsung pernah penulis alami dan memiliki arti khusus bagi pemikiran dan perasaan penulis ingat ataupun yang sempat penulis tinggalkan tanda peristiwanya seperti sketsa, *drawing*, puisi dan catatan kecil.

## B. Ide dan Konsep Perwujudan

Peristiwa masa lalu bagi merupakan hal yang tidak bisa lepas dengan masa kini. Berbagai kondisi hari ini merupakan sebuah akibat dari masa lalu. Adapun

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.ke-2, Jakarta, Balai Pustaka, 1989, p. 153

<sup>2</sup> *Ibid*, p. 298

peristiwa yang ingin diwujudkan dalam karya seni grafis ini adalah tema-tema yang menjadi bentuk protes atas peristiwa-peristiwa yang menimpa penulis, seperti ketika penulis patah hati, berkabung atas kematian saudara, sampai kebencian penulis terhadap diri sendiri ketika menjadi perokok.

Tema-tema tersebut ingin penulis wujudkan kembali lewat visualisasi yang deformatif. Penulis mendapatkan kebebasan bentuk sehingga dramatisasi yang dilakukan menjadi tak terbatas. Deformasi ini akan diwujudkan lewat media cetak dalam dengan teknik *dry point*, karena sifat *dry point* yang kering (tanpa pengasaman) memberi kesempatan lebih untuk memindahkan emosi dengan lebih cepat dan langsung. Sifat cepat dan langsung ini sangat penting karena jika prosesnya harus melalui tahapan yang rumit dan panjang, penulis akan kesulitan membangun kembali emosi masa lalu.

